

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk PERIODE 2014 - 2023

Abdullah Nur Huda¹, Intan Sari Budhiarjo²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹abdullahnurdoel@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02128@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of Debt To Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on Financial Performance (ROE) at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2014 - 2023. The Independent Variable used in this research is Debt To Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) while the dependent variable in this research is Financial Performance (ROE). The method used in this research is quantitative analysis with the data source obtained from the company's annual report published on the company's website for the period 2014 to 2023. The partial research results show that the Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on (ROE), with the result that Tcount value $3.414 > T_{table} 2.30600$ with a significant value of $0.011 < 0.05$. Thus it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Which means that there is a positive and significant influence between the Debt to Equity Ratio on the financial performance (ROE) of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The partial research results of the Current Ratio have no and significant effect on (ROE), with the result that the Tcount value is $1.356 < T_{table} 2.30600$ with a significant value of $0.217 > 0.05$. Thus it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected. Which means there is no influence between the Current Ratio on the financial performance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The results of research simultaneously Debt to Equity Ratio, Current Ratio show that there is an influence and it is significant, by obtaining an Fcount value of $8.826 > F_{table} 4.74$ at a significance level of $F 0.012 < 0.05$. So it can be concluded that the Debt to Equity Ratio and Current Ratio together (simultaneously) influence Return On Equity (ROE), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Financial Performance (ROE).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2014 - 2023. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (ROE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan sumber data didapatkan berasal dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada laman perusahaan tersebut periode 2014 sampai dengan 2023. Hasil penelitian secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROE), dengan diperoleh bahwa nilai Thitung $3,414 > T_{tabel} 2,30600$ dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap kinerja keuangan (ROE) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap

(ROE), dengan diperoleh bahwa nilai $T_{hitung} 1,356 < T_{tabel} 2,30600$ dengan nilai signifikan $0,217 > 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Current Ratio terhadap kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian secara simultan Debt to Equity Ratio, Current Ratio bahwa ada pengaruh dan signifikan, dengan memperoleh nilai $F_{hitung} 8,826 > F_{tabel} 4,74$ pada tingkat signifikansi $F 0,012 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara Bersama - sama (simultan) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Kata Kunci : Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Kinerja Keuangan (ROE).

1. PENDAHULUAN

Bisnis terus berusaha meningkatkan keadaan bisnisnya. Ini dapat dicapai hanya jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan aktifitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan tujuan mereka. Dalam hal ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, ini termasuk bisnis dengan pembangunan terbesar di Indonesia. Wika adalah perusahaan milik negara yang wajib menyajikan laporan keuangan yang meliputi berbagai indikator termasuk DER dan CR terhadap kinerja keuangan.

Laporan keuangan perusahaan adalah data untuk melihat semua hal yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan selama waktu tertentu. Cara untuk menilainya yaitu dengan melakukan penilaian rasio keuangan. Tujuannya untuk menemukan dan menganalisis rasio hutang ke ekuitas dan rasio saat ini terhadap kinerja keuangan (ROE) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Analisis kuantitatif digunakan dengan menggunakan data dari annual report perusahaan, yang dipublikasikan di web resmi perusahaan periode 2014 hingga 2023.

Menurut Hantono (2018:12), Debt to Equity Ratio adalah rasio yang bertujuan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan modal untuk membayar semua hutang. Semakin rendah DER, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang.

Kinerja keuangan adalah gambaran dari keberhasilan perusahaan, yang dapat didefinisikan sebagai hasil dari berbagai tindakan. Hutabarat (2021:2) menjelaskan kinerja keuangan sebagai analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan tepat.

Rasio-rasio dapat berguna untuk analisis laporan keuangan juga melakukan evaluasi kinerja keuangan.

Perusahaan ini, yang sekarang disebut PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, memiliki sejarah yang panjang dan menarik. Bermula dengan pembentukan Perusahaan Negara (PN) "Widjaja Karja" pada tanggal 29 Maret 1961 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1961 dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1960. WIKA awalnya berkonsentrasi pada instalasi jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Namun, pada awal tahun 1970-an, bisnis ini kemudian berkembang menjadi kontraktor sipil dan bangunan perumahan. Pada 20 Desember 1972, Akta Notaris Djojo Muljadi mengubah status hukum perusahaan menjadi perseroan terbatas (PT) Wijaya Karya (Persero). Ini adalah fase transformasi berikutnya. Perubahan ini membuka babak baru dalam sejarah WIKA sebagai salah satu perusahaan konstruksi pemerintah terkemuka di Indonesia.

Tabel 1. 1 Perhitungan DER, CR DAN ROE PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tahun	DER(%)	CR(%)	ROE(%)
2014	2.20%	1.12%	0.15%
2015	2.60%	1.24%	0.13%
2016	1.47%	1.56%	0.09%
2017	2.12%	1.34%	0.09%
2018	2.44%	1.54%	0.12%
2019	2.23%	1.39%	0.14%
2020	3.09%	1.09%	0.02%
2021	2.98%	1.01%	0.01%
2022	3.29%	1.10%	0.00%
2023	5.89%	0.80%	0.82%

Sumber: www.wika.co.id Data yang telah (diolah)

Masing – masing adalah informasi dari laporan keuangan WIKA yang telah diolah penulis tersebut dapat dilihat bahwa DER pada tahun 2014 mengalami persentase 2.20%. Selanjutnya mengalami peningkatan 2.60% di 2015. Selanjutnya, di 2016 menurun sebanyak 1,47%.

Tahun 2017, terjadi kenaikan sebesar 2.12% sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan kembali 2.44% sedangkan 2019 menurun sebanyak 2.23% kemudian di tahun 2020, terjadi kenaikan lagi sebesar 3,09%. namun di 2021 mengalami penurunan 2.98% kemudian menaik di 2022 sebanyak 3.29%, Pada tahun 2023, naik lagi sebanyak 5,89%. Berdasarkan tabel diatas Current Ratio Wika sering fluktuasi tahunan. Dilihat di 2014 sebanyak 1.12%, kemudian penurunan terjadi pada 2015 sebanyak 1.24% , 2016 sebanyak 1.56%, 2017 sebanyak 1.34% kemudian di 2018 mengalami kenaikan sebanyak 1.54%, berikutnya yaitu di 2019 kembali mengalami penurunan sebanyak 1.39%, Selanjutnya menurun di 2020 sebanyak 1.09%, lalu 1.01%, di 2022 menaik sebanyak 1.10%, lalu 2023 terakhir menurun sebanyak 0.80%.

Berdasarkan keterangan Return On Equity diatas ROE dilihat di 2014 sebanyak 0.15%, Namun di 2015 sebanyak 0.13%, 2016 sampai dengan 2017 menurun sebanyak 0.09%, kemudian di 2018 sebanyak 0.12%, di 2019 menurun sebanyak 0.14%, 2020 juga menurun 0.02%, 2021 turun 0.01%, 2022 turun 0.00% dan 2023 menaik sebanyak 0.82%.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Rahayu Ning Tyas, Siti Fatonah, Surti Zahra. Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance Volume 1, No. 1, April 2021 **PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)** (Studi pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Hasil pengujian hipotesis uji t, current ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity diperoleh nilai t hitung $-0,558 < t$ tabel $-2,032$. Hipotesis 2 uji t, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio diperoleh nilai t hitung $0,990 < t$ tabel $2,032$. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap return on equity ditunjukkan oleh nilai Fhitung $1,042 < Ftabel$ $3,28$. Secara parsial dan simultan, Current Ratio dan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

Safira Sagiratun Aliah Pratiwi Mukhlis. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma) Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2024 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v4n2.3988 **Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk** penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara parsial working capital turnover dan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dan secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Begitupun secara simultan diperoleh hasil bahwa working Capital turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Japfa Indonesia Tbk.

Yeti Kusmawati, Nadila Ovalianti. Jurnal Manajemen dan Sumberdaya (EISSN: 2964-7088) Volume 1, Nomor 1, Agustus, 2022 (53-61) **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021** Adapun nilai nilai T hitung $0,063 < T$ tabel $2,365$ dan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y), sedangkan nilai T hitung $-0,134 < T$ tabel $2,364$ dan nilai signifikansi $0,897 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y).

Bayu Hermawan Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 2, Nomor 1, 2024, Halaman 391-399 Licenced by CC BY-SA 4.0 E-ISSN: 2986-6340 **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Effect Indonesia** variabel rasio memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada nilai P-Value dari variabel DER adalah sebesar $0,672$, yang menghasilkan tingkat probabilitasnya lebih dari $0,05$. Oleh sebab itu, hasil tersebut sesuai pada karakteristik pengujian ini, nilai probabilitas variabel DER sebesar $0,682$, yang merupakan nilai probabilitas lebih dari $0,05$

Faisal, Ismail Jamil Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.4, Mei 2024

Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Current Ratio secara statistik tidak berpengaruh terhadap Return On Equity, variabel Debt To Equity secara statistik juga tidak berpengaruh terhadap Return On Equity, dan secara bersama-sama, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak signifikan mempengaruhi Return on Equity PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Naufal Robbani, Destian Andhani. Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) (Studi Kasus Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2011-2020). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji-T) Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity dengan nilai $-2,981 > 2,365$. Sedangkan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity dengan nilai $-2,184 < 2,365$. Kemudian secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity dengan nilai $4,987 > 4,74$.

Neneng Khoiriah, Cristine Prest. Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.3, No.4, Juni 2024 Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity, sedangkan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan. Uji simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dengan kontribusi sebesar 75,5%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Nohita Cipta Nada. Nanu Hasanuh. Universitas Singaperbangsa Karawang PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity. Debt on Equity Ratio memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Return on Equity. Secara simultan arau bersama sama Current Ratio dan

Debt on Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Amalia Tiara Balqish. Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020 Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian lapangan yang mana teknisnya membahas suatu permasalahan dengan cermat terhadap suatu variabel-variabel tertentu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk untuk periode 2013-2022 yang meliputi neraca dan laba rugi.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program E-views versi 12 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah AGR dan TATO dan ROA

b. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.
 - 2) Uji Multikolinieritas
Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).
 - 4) Uji Autokorelasi
Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu
- c. Analisis Regresi Linier
Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).
$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$
 - d. Analisis Koefisien Determinasi
Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut
$$KD = r^2 \times 100\%$$
 - e. Uji Hipotesis
 - 1) Uji Regresi Parsial (Uji t)
Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel

independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	10	1.47	5.89	2.8310	1.20097
X2	10	.80	1.56	1.2190	.24118
Y	10	.00	.82	.1570	.23945
Unstandardized Residual	10	-.20977	.18810	.0000000	.12759576
Valid N (listwise)	10				

Data yang disajikan dalam Tabel 4.4 menunjukkan ringkasan statistik dari yang diteliti. Informasi ini mencakup nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi.

1. Rata-rata DER = 2,8310 dengan Std. Deviation = 1,20097, minimum = 1,47 maksimum = 5,89.
2. Rata- rata CR 1,2190 dengan Std. Deviation =0,24118 dan minimum = 80 maksimum = 1,56
3. Rata-rata ROE = 0,1570 dengan Std. Deviation = 0,23945 minimum = 0,00 dan maksimum = 0,82.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12759576
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.146
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,20, lebih tinggi dari 0,05. Dengan kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa data model regresi yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal.

2) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.635	.14468	1.695
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Hasil di atas, dapat dilihat bahwa nilai DW = 1,695 dengan signifikasi 0,05 dan n = 10, K=2, dL= 0,697, dU = 1,641. Maka dari tabel diatas menunjukkan nilai $dU < d < 4-dU$ ($1.641 < 1.695 < 4-1.641$) yang artinya tidak terdapat korelasi positif atau negatif

3) Uji Multikolinieritas

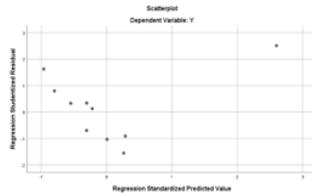
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.080	.592			-1.825	.111		
	X1	.236	.069	1.184	3.414	.011	.338	2.962	
	X2	.467	.344	.470	1.356	.217	.338	2.962	

Konsekuensi dari adanya multikolinearitas adalah sulitnya mengisolasi dampak individual setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Kebanyakan menurut penelitian, jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF setiap variabel yaitu $0,338 > 0.10$ dan nilai $VIF 2,962 < 10$, jadi dinyatakan tidak terjadi multikolinearita

4) Uji Heterokedastisitas



Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas

Dari gambar tersebut, pola menyebar serta tidak membentuk pola tertentu, jadi tidak terjadi heteroskedastisitas

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-1.080	.592			-1.825	.111
	X1	.236	.069	1.184	3.414	.011	
	X2	.467	.344	.470	1.356	.217	

Dari informasi tersebut, maka dapat hasil:

$$Y = -1,080 + 0,236 \text{ DER} + 0,467 \text{ CR}$$

Keterangan:

1. Konstanta (a) , Konstanta sebesar -1,080 apabila variable DER (X1) dan CR (X2) bernilai tetap atau 0 (nol), jadi besarnya tingkat ROE (Y) -1,080.
2. DER (X1) diperoleh koefisien 0,236 menyatakan bahwa apabila variabel DER naik 1 satuan, harga saham PT. Wijaya karya akan turun 0,236.
3. CR (X2) diperoleh koefisien 0,467 menyatakan bahwa apabila variabel CR naik sebesar 1 satuan, ROE PT Wijaya karya akan naik 0,467

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 9 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.080	.592			-1.825	.111		
	X1	.236	.069	1.184	3.414	.011	.338	2.962	
	X2	.467	.344	.470	1.356	.217	.338	2.962	

DER memperoleh nilai Thitung 3,414 dengan signifikansi sebesar 0,011. Dan kriteria Ttabel statistik pada tingkat signifikansi ($df = n - k = 10 - 3 = 7$), dengan menggunakan taraf $\alpha = 0,05$ (Uji dua sisi). Maka didapat nilai Ttabel 2,36462 sehingga nilai Thitung $>$ Ttabel yaitu $3,414 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 ($0,011 < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variable Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap ROE secara parsial dan signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Current Ratio memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Nilai statistik uji T untuk Current Ratio hanya sebesar 1,356, jauh di bawah nilai kritis Ttabel yang mencapai 2,36462. Selain itu, tingkat signifikansi variabel ini juga melebihi ambang batas yang ditetapkan, yaitu $0,217 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara individual, Current Ratio tidak memberikan dampak yang berarti pada ROE. Dengan kata lain, hipotesis nol terkait tidak adanya pengaruh Current Ratio terhadap ROE diterima, sedangkan hipotesis

alternatif yang menyatakan adanya pengaruh, harus ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.369	2	.185	8.826	.012 ^b
	Residual	.147	7	.021		
	Total	.516	9			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Menurut perhitungan di atas, nilai Ftabel sebesar 4,74 diperoleh. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel (8,826 lebih besar dari 4,74) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (0,012 lebih rendah dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa rasio hutang ke ekuitas dan rasio saat ini secara bersamaan berdampak pada ROE PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

d. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.635	.14468

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

Artinya 71,6% dari DER dan CR terhadap ROE berkontribusi mempengaruhi variable y.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian yang mendalam terhadap data perusahaan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Temuan-temuan utama akan dijabarkan secara ringkas berikut ini:

- a. Hasil penelitian secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROE), dengan diperoleh bahwa nilai Thitung 3,414 > Ttabel 2,36462 dengan nilai signifikan 0,011 < 0,05.

- b. Hasil penelitian secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap (ROE), dengan diperoleh bahwa nilai Thitung 1,356 < Ttabel 2,36462 dengan nilai signifikan 0,217 > 0,05.
- c. Hasil penelitian secara simultan Debt to Equity Ratio, Current Ratio bahwa ada pengaruh dan signifikan terhadap (ROE), dengan memperoleh nilai Fhitung 8,826 > Ftabel 4,74 pada tingkat signifikansi F 0,012 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhitama, Satria. 2017. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Model Four Levers Of Control Di Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Bea Dan Cukai. Jurnal Info Artha. 01(01) : 35 – 46.
- [2] Agnes Sawir. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka.
- [3] Alpi, M. Firza, And Ade Gunawan. 2018. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan.” 17(2): 1–36.
- [4] Amalia Tiara Balqish. (2020). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bei Periode 2015-2018. Riset Dan Jurnal Akuntansi. Volume 4 Nomor 2. E-Issn : 2548-9224, P-Issn : 2548-7507. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- [5] Bayu Hermawan. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Effect Indonesia. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Volume 2, Nomor 1. E-Issn: 2986-6340. Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [6] Faisal, Ismail Jamil. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.4. Issn : 2828-5298 (Online). Universitas Pamulang.
- [7] Hamidatun, N. (2019). Analisis Tingkat Kesehatankoperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri)Maju Kabupaten Wonogiri

- Dengan Koperasi Pegawai Republik.
[Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4849/](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4849/).
- [8] Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, No. 1, 21-29.
- [9] Mulyadi, R., & Budianto, B. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2017-2019. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 185. <https://doi.org/10.35308/Akbis.V5i2.4013>.
- [10] Muslih Se, M.S., Nurintan, N., 2019. Analysis Of Working Capital Management In Increasing Liquidity And Profitability. *Int. Conf. Glob. Educ.* 42-52
- [11] Naufal Robbani, Destian Andhani Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Equity (Roe), Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang Corresponding Author: Naufalrobbani02@gmail.com, Dosen02464@Unpam.Ac.Id (Studi Kasus Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2011-2020).
- [12] Neneng Khoiriah, Cristine Prestarika Lukito. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Pelangi Indah Canindo, Tbk. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.3, No.4. Issn : 2828-5271 (Online). Universitas Pamulang.
- [13] Nohita Cipta Nada, Nanu Hasanuh. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). Universitas Singaperbangsa Karawang.
- [14] Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem Abo Metode Slide Dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, Vol.5, No.2, Pp. 49 ~ 54. Bandung : Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih.
- [15] Rahayu Ning Tyas, Siti Fatonah, Surti Zahra. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) (Studi Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance* Volume 1, No. 1. Universitas Bina Bangsa.
- [16] Safira Sagiratun, Aliah Pratiwi, Mukhlis. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*. Volume : 04 | Nomor 02. E-Issn : 2797-7161. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Bima.
- [17] Trianto (2017), Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim, (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masakini* 2017).
- [18] Yeti Kusmawati, Nadila Ovalianti. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Permodalan Nasional Madani (Pnm) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah – Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, Volume 1, Nomor 1, (Eissn: 2964-7088). Universitas Pamulang.